

Menjelaskan Tata Cara Penanaman & Perawatan Bunga Telang Yang Baik Pada Masyarakat Kelurahan Depok Jaya

Erlan Mulyadi¹, Rio Angga F H², Adam Wijaya³, Tridaya Kartika⁴, Adam Riswandi⁵
^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas
Pamulang Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia 15417

¹erlanmulyadi.acp@gmail.com, ²rioanggafernandohutahaean@gmail.com, ³adamwijayadz
17@gmail.com, ⁴tridayakartika3@gmail.com, ⁵adamriswandi1996@gmail.com

Abstrak

Pada dasarnya pohon telang hanya ditanam dan dibiarkan tumbuh begitu saja tanpa tahu cara pemanfaatan dan pembudidayaan yang baik dan benar, namun pada giat PKM, di kelurahan depok jaya, kabupaten jawa barat, lebih tepatnya di rw 02 menjelaskan bagaimana cara melakukan penanaman dan perawatan pohon bunga telang dengan baik dan benar, giat tersebut kelompok kami melakukan pemaparan materi tentang penanaman dan perawatan pohon telang, giat tersebut bertujuan agar masyarakat disana bisa memahami cara penanaman dan perawatan yang baik dan benar, sehingga pohon bunga telang yang ditanam berkembang dan bunganya bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam olahan seperti pewarna alami, dan teh bunga telang, dan dari pemaparan materi yang diberikan 80% masyarakat antusias, dan 75% audiens memahami dari sesi tanya jawab tersebut dan merasa puas, berarti para audiens tersebut memahami dan mendapat ilmu baru dari pemaparan materi tersebut.

Kata kunci: Bunga telang, *Clitoria Ternate*

1. PENDAHULUAN

Pohon bunga telang banyak tumbuh di daerah seluruh daerah Indonesia Bunga ini diyakini berasal dari Amerika Selatan bagian tengah yang menyebar ke daerah tropik sejak abad 19, terutama ke Asia Tenggara termasuk Indonesia. Warga daerah Indonesia sendiri khususnya di rw 02 kelurahan depok jaya pasti memiliki beberapa tanaman pohong bunga telang, beragam nama untuk penyebutan bunga telang. Di daerah Sumatera disebut bunga biru, bunga kelentit, bunga telang; sedangkan di Jawa disebut kembang teleng atau menteleng. Di Betawi/Jakarta disebut dengan teleng. Sedangkan di daerah Sulawesi disebut bunga talang, taman lareng, dan di Maluku disebut bisi, atau seyamagulele.

Bunga telang merupakan tanaman perdu yang dapat tumbuh dan hidup bertahun-tahun (perennial), tingginya dapat mencapai 5 meter, berambut halus, dan bagian pangkal berkayu. Daunnya majemuk menyirip trifoleat (seperti daun kacang-kacangan pada umumnya), bunganya tunggal seperti kupu-kupu yang keluar dari ketiak daun, warna bungannya biru terang dengan warna putih kekuningan di bagian tengah, tetapi ada juga bunga yang berwarna putih. Bunga telang juga memiliki polong dengan biji yang berbentuk seperti ginjal pipih.

Biji disemai atau langsung disebar ke lahan yang akan digunakan untuk pertanaman bunga telang. Dalam proses pertumbuhan ini sebaiknya menjaga tanah agar jangan sampai kekeringan. Sekitar 5 hari akan muncul perkecambah. Bunga telang ini cepat sekali tumbuh. Asalkan rajin untuk menyiraminya. Bunga telang dapat beradaptasi dengan baik pada kisaran tanah berpasir maupun tanah liat, tahan terhadap kekeringan, salinitas dan mampu berkompetisi dengan baik terhadap gulma. Selain sebagai tanaman hias, bunga telang dapat juga digunakan sebagai tanaman penyubur dan penutup tanah dimana dapat menutup tanah dengan baik pada umur 4 – 6 minggu setelah tanam.

Bunga telang merupakan tanaman leguminosa yang berasal dari suku polong-polongan (Fabaceae), dimana cirinya adalah punya bintil akar yang dapat menyuburkan tanah. Bintil akar mengandung bakteri rhizobium yang dapat mengikat nitrogen bebas di udara, lalu

melepasnya ke tanah, sehingga tanah tersebut dapat mengandung nitrogen dan menjadi subur. Bunga telang dapat menghasilkan biji pada umur 110-150 hari. Hasil dari biji bunga telang bervariasi tergantung pada musim, apabila musim kemarau akan menghasilkan produksi biji yang lebih tinggi dibandingkan dengan musim penghujan. Pertumbuhan bunga telang terbaik di bawah sinar matahari penuh. Habitat bunga telang adalah tumbuhan tropika dataran rendah lembab dan agak lembab. Bunga telang juga dapat ditanam di pot atau di polybag, sehingga bisa dikembangkan baik dipertanian yang mempunyai lahan luas maupun di perkotaan yang mempunyai lahan sempit.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut (Dewanti et al., 2021):

a. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada Warga Kelurahan Depok Jaya tentang penanaman dan perawatan bunga telang, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

b. Pelatihan

Materi pelatihan adalah penanaman dan perawatan pohon telang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara penanaman dan perawatan bunga telang. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara budidaya produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

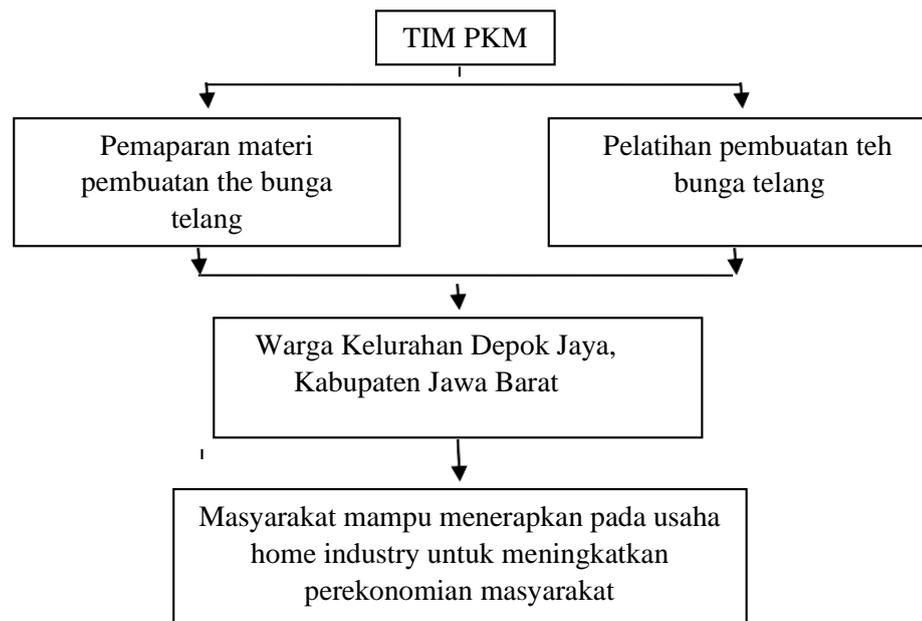
c. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan; 4) Penyuluhan tentang penanaman dan perawatan bunga telang; 5) Penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran produk; 6) Pelatihan cara pembuatan teh bunga telang; 7) Pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran produk; dan 8) Pembinaan pasca kegiatan.

d. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri teh bunga telang yang telah diajarkan.

Untuk memudahkan pemahaman maka skema pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Balai Desa Kelurahan Depok Jaya, dengan khalayak sasaran warga masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait
Koordinasi dengan mitra yaitu Warga Desa Kelurahan Depok Jaya. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan the bunga telang.
- 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan
Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula teh bunga telang, pembuatan modul pelatihan. Modul pelatihan berisi materi dasar tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk. Produk berupa the bunga telang. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan the bunga telang. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji coba pembuatan produk the bunga telang, sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.
- 3) Pelaksanaan Penyuluhan.
Penyuluhan diadakan Desa Kelurahan Depok Jaya dengan dihadiri oleh Warga Desa Kelurahan Depok Jaya. Pelatihan dilaksanakan hari Minggu, 18 Desember sampai dengan Minggu, 18

Desember 2022. Materi yang disampaikan adalah penanaman dan perawatan pohon telang.



Gambar 2. Pemaparan materi

4) Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah diberikan materi penyuluhan mengenai penanaman dan perawatan pohon telang secara sederhana, para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, dan para peserta antusias untuk bertanya dan berkonsultasi mengenai kendala penanaman dan perawatan pohon telang.

Berdasarkan pengalaman yang didapat narasumber pada pelatihan lain yang pernah dibantu, maka hal tersebut dapat digunakan sebagai cara untuk membantu pemecahan masalah dari para peserta yang dikemukakan pada saat diskusi mengenai penanaman dan perawatan pohon telang tersebut.



Gambar 3. Partisipasi peserta pelatihan



Gambar 4. Serah terima piagam

b) Pembahasan

Cara penanaman dan perawatan bunga telang adalah sebagai berikut:

1) Penanaman Bunga Telang :

- a) Siapkan alat dan bahan
- b) Masukkan media tanam ke tray pot semai, kemudian ratakan media tanam tersebut
- c) Jika media tanam sudah merata, siramlah dengan menggunakan alat botol spray
- d) Tunggu beberapa menit sampai air menyerap kedalam media tanam
- e) Kemudian buatlah lubang kecil menggunakan tusuk kayu dengan tujuan untuk memasukan biji bunga telang, usahakan lubang jangan terlalu dalam karena dapat menghambat pertumbuhan bunga telang
- f) Setelah itu masukan biji bunga telang kedalam lubang dan kemudian tutup kembali lubang tersebut menggunakan media tanam tersebut dengan tujuan untuk menutup lubang yang sudah dimasukan biji tadi
- g) Jika sudah semua maka siramlah dengan air menggunakan botol spray, dilakukan secara rutin

2) Perawatan Bunga Telang

Bunga telang termasuk jenis tanaman merambat, sehingga tidak sembarang jarak yang bisa diberikan. Mama perlu memperhatikan jarak tanam yang tepat, sehingga pertumbuhan bunga telang tidak akan terhambat. Biasanya, 1,5 meter x 1,5 meter merupakan jarak yang ideal ketika hendak menanam bunga telang. Apabila tidak ada lahan yang cukup, bisa menanamnya dengan bantuan penyangga dari bambu atau ajir untuk menunjang pertumbuhan bunga telang.

Bunga telang harus memiliki cukup air, maka dari itu perlu disiram secara rutin. Dapat menyiramnya sebanyak dua kali sehari, tepatnya saat pagi dan sore hari. Bagi bunga yang baru ditanam, ini sangat penting untuk bunga dapat menyerap cukup nutrisi dari tanah. Saat musim hujan, tanah mungkin akan ada dalam kondisi yang lembap sehingga tidak perlu menyiramnya dengan sering. Jika bunga telang sudah tumbuh dengan baik, penyiraman juga tidak perlu dilakukan dalam jumlah yang banyak. Disarankan untuk menanam bunga telang pada tempat yang banyak cahaya. Hal ini dikarenakan bunga telah butuh sinar matahari yang cukup untuk dapat tumbuh dengan baik dan maksimal. bisa menanamnya di pekarangan rumah yang langsung terpapar sinar matahari. Jika bisa, pastikan juga bunga telang sudah ditanam pada area dengan temperatur 19 hingga 28 derajat celcius.

Seperti tanaman pada umumnya, nutrisi yang didapat juga berasal dari pupuk yang diberikan. Tentu saja, bunga telang butuh diberi pupuk secara berkala. Mama bisa memberikan pupuk setiap dua hingga tiga minggu sekali sebagai bentuk pemupukan susulan. Pupuk yang digunakan juga tidak boleh sembarangan. Pupuk yang paling tepat untuk mendukung pertumbuhan bunga telang, yakni pupuk organik cair atau pupuk kalsium. Biasanya, ajir digunakan pada tanaman telang untuk menyangga batang. Tujuannya agar bisa tumbuh ke atas dengan baik. Jika batang justru dilihat sudah bertumbuh tinggi melebihi ajir, maka bisa lakukan tindakan pemangkasan. Tak hanya itu, bagian yang sudah rusak ataupun mati juga harus segera dipangkas agar tidak memengaruhi bagian tumbuhan lainnya. Penyiangan juga diperlukan agar tetap menjaga kebersihan dari bunga telang. Penyiangan menjadi kegiatan membersihkan gulma di sela-sela tanaman, sehingga tanaman tidak terganggu pertumbuhannya.

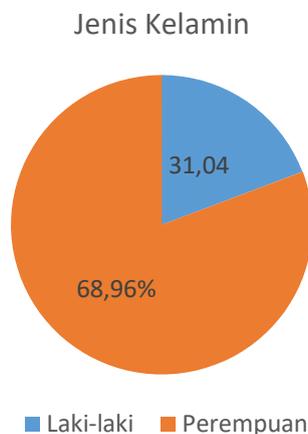
3) Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 29 responden yang kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui angket. Adapun kategori respondeng sebagai berikut:

1. Kategori jenis kelamin.

Tabel 1. Kategori Jenis Kelamin

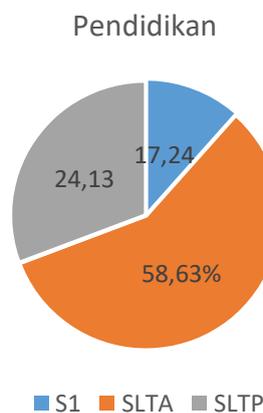
No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	20
Total		29

**Gambar 5.** Grafik Prosentase Kategori Jenis Kelamin

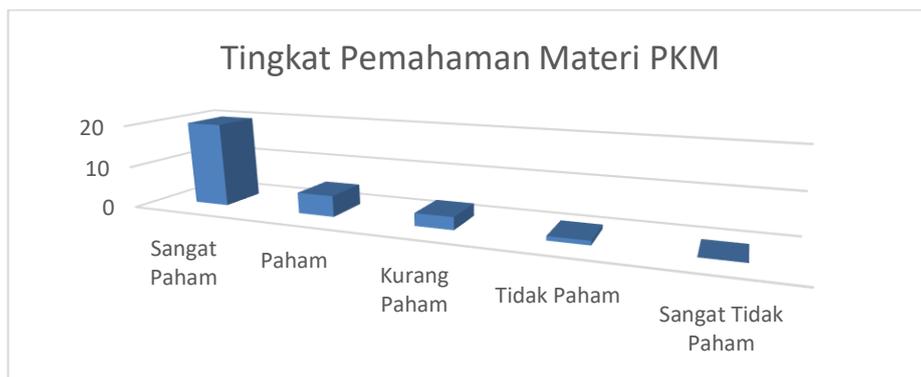
2. Kategori pendidikan

Tabel 2. Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1	5
2	SLTA	17
3	SLTP	7
Total		29

**Gambar 6.** Grafik Prosentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Depok Jaya, dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Grafik Tingkat Pemahaman Materi PKM

Berdasarkan data grafik tingkat pemahaman materi pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Depok Jaya kepada 29 responden maka diperoleh 20 (68,9%) responden sangat paham, 5 (17,2%) responden paham, 3 (10,3%) responden kurang paham dan 1 responden tidak paham (3,6%).

4. SIMPULAN

Warga masyarakat RW 02 Kelurahan Depok Jaya belum semua memahami penanaman dan perawatan bunga telang, tapi kreativitas dapat ditumbuhkan dengan pelatihan dan mempelajari hal-hal yang bermanfaat. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menumbuhkan kreativitas skala home industri untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Depok Jaya.

5. SARAN

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini harapannya kegiatan ini berkesinambungan agar pelaku usaha dapat secara kontinyu menerapkan pengendalian persediaan dalam mengelola usahanya agar dapat meningkatkan produktivitas dan stabilitas biaya produksi sehingga dapat meningkatkan daya saing di pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan rekan-rekan dosen dan mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang dan peran serta dari masyarakat Kelurahan Depok Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrini E., Tristantini D. dan Izza N., 2017. Uji Aktivitas Ekstra Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Sebagai Agen Anti-Katarak, *Jurnal Jamu Indonesia*, 2(1):30
- Purba, E. C. 2020. Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *Jurnal EduMatSains* 4 (2): 111 – 124.
- Suarna, I.W., 2005. Kembang telang (*Clitoria ternatea*) tanaman pakan dan penutup tanah. Dalam: Subandriyo, Dwiyanto K, Inounu I, Prawiradiputra BR, Setiadi B, Nurhayati, Priyanti A, penyunting. *Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak*. Bogor, 16 September 2005. Bogor (Indonesia): Puslitbang Peternakan. hlm. 95-98

- Angriani, L. 2019. Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Canrea Journal* Vol.2:174-179
- Kazuma, K, Noda, N., and Suzuki, M., 2003. Flavonoid composition related to petalcolor in different lines of *Clitoria ternatea*, *Phytochem.* 64(6):1133-1139.
- Macedo MLR and Xavier-Filho J. 1992. Purification and partial characterisation of trypsin inhibitors from seeds of *Clitoria ternatea*. *J Sci Food Agric.* 58:55-58.
- Marpaung, A. Muzi, Lee, Michael, Kartawiria, I. and Setiadi. 2020. The Development on Butterfly pea (*Clitoria ternatea*) Flower Powder Drink by Co-crystalization. *Indonesian Food Science and Technology Journal* 3 (2): 34– 37
- Palimbong, Sarlina, Pariama, A. dan Sharon. 2020. Potensi Ekstrak Bunga Telang Sebagai Pewarna Pada Produk Tape Ketan. *Jurnal Sains dan Kesehatan* 2 (3):228 -235
- Rusnayanti. 2018. Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu teh hijau daunkakao (*Theobroma cacao* L.). Artikel Ilmiah Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram
- Setyadi, R. 2014. Penentuan Kandungan Total Antosianin pada Berbagai Bunga dengan Metode Spektrofotometri Differential. Thesis. Universitas Andalas.Padang.